

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah terlaksana peneliti ingin menjelaskan mengenai pengaruh keaktifan ekstrakurikuler rohis dan pola asuh orang tua terhadap religuitas siswa di SMA Negeri 1 Kutorejo Mojokerto. dari rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab I dan hasil pengujian data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab V sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variabel keaktifan ekstrakurikuler rohis ( $X_1$ ) dan pola asuh orang tua ( $X_2$ ) dinyatakan berpengaruh terhadap variabel Religiutas siswa ( $Y$ ).

Hal tersebut dibuktikan dengan paparan hasil pengujian variabel sebagai berikut :

#### **1. Pengaruh antara Keaktifan Ekstrakurikuler Rohis ( $X_1$ ) terhadap Religuitas Siswa ( $Y$ ) SMA Negeri 1 Kutorejo Mojokerto**

Berdasarkan hasil dari tabel 4.1 diperoleh nilai persentasi sebagai berikut; Pada indikator Antusias dan Kegairahan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis diperoleh nilai persentase sebesar 55,00%. Pada indikator Siswa Selalu Bertanya Manakala Menghadapi Permasalahan diperoleh persentase sebesar 61,61%. Indikator Antusias Dalam Memberi Pandangan diperoleh persentasi sebesar 51,19%. Indikator Tanggung Jawab Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Secara Optimal Dan Tepat Waktu diperoleh persentasi sebesar 59,29%. Dan pada Indikator Siswa Ingin Selalu Membantu Temanya Untuk Memahami

Materi Kegiatan Keagamaan diperoleh persentasi sebesar 57,32%. Dari beberapa persentasi di atas termasuk ke dalam presentse kriteria sedang dikarenakan persentasi kurang dari 70%.

Sedangkan berdasarkan pada hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 25 item pernyataan terdapat 20 item yang dapat dinyatakan valid dan 5 item dinyatakan tidak valid. Dan pada hasil pengujian pengaruh variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat menunjukkan variabel  $X_1$  memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 4,412 > 2,036$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditetima. Yang itu artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan dari Keaktifan Ekstrakurikuler Rohis ( $X_1$ ) terhadap Religiusitas siswa ( $Y$ )

## **2. Pengaruh antara Pola Asuh Orang Tua ( $X_2$ ) terhadap Religuitas Siswa ( $Y$ ) SMA Negeri 1 Kutorejo Mojokerto**

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, pada tabel 4.1 mengenai pola asuh orang tua dapat di uraikan sebagai berikut :

Pada indikator Memberi Teladan diperoleh nilai persentasi sebesar 52,27%. Persentasi tersebut termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan pada indikator selanjutnya diperoleh nilai persentasi rendah, hal tersebut di karenakan persentasi kurang dari 45%. Indikator tersebut antara lain, Indikator Memelihara Atau Merawat Anak diperoleh nilai persentasi sebesar 48,93%. Indikator Membiasakan Anak Sesuai Dengan Perintah Allah SWT, diperoleh nilai persentasi sebesar 45,99%.

Sedangkan pada hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 45 item pernyataan terdapat 36 item yang dapat dinyatakan valid dan 9 item dinyatakan tidak valid. Dan pada hasil pengujian pengaruh variabel bebas secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel terikat menunjukkan variabel  $X_2$  memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,264 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} -1,138 < 2,036$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Karena nilai signifikansi lebih besar dari  $0,05$  dan  $t_{hitung}$  menunjukkan minus (-) serta lebih kecil dari  $t_{tabel}$ . Yang itu artinya tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan dari Pola Asuh Orang Tua ( $X_2$ ) terhadap Religiusitas siswa ( $Y$ ).

Pada permasalahan yang ada, pola asuh yang tepat digunakan adalah pola asuh *Situasional*. Dalam pola asuh ini orang tua dapat menerapkan beberapa pola asuh dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya orang tua menggunakan pola asuh demokratis, yaitu orang tua memberikan bimbingan penuh kepada anaknya dengan menghargai kebebasan anak baik dalam berkata maupun bersikap. Tetapi pada situasi yang sama jika ingin memperlihatkan wibawanya, orang tua dapat memperlihatkan pola asuh *Parent Oriented*. Yaitu pola asuh dengan melibatkan kekuasaan orang tua secara penuh atas penerapan aturan tanpa meminta pendapat anak dan apabila peraturan tidak ditaati maka akan mendapat hukuman.

### **3. Pengaruh antara Keaktifan Ektrakurikuler Rohis ( $X_1$ ) dan Pola Asuh Orang Tua ( $X_2$ ) terhadap Religiusitas Siswa ( $Y$ ) SMA Negeri 1 Kutorejo Mojokerto**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) mengenai pengaruh antara Keaktifan Ektrakurikuler Rohis ( $X_1$ ) dan Pola Asuh Orang Tua ( $X_2$ ) terhadap Religiusitas Siswa ( $Y$ ) diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,006 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 10,002 >$

3,28 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh signifikan jika dilakukan secara bersama-sama atau saling berkaitan.

Sedangkan hasil pengujian analisis *Pearson Product Moment* antara Variabel Religuitas (Y) dengan Variabel Pola Asuh Orang Tua ( $X_2$ ) diperoleh hasil uji  $-0,114$  yang artinya antar variabel memiliki pengaruh yang rendah. Hal tersebut disebabkan karena pada hasil pengujian diperoleh nilai minus yang diartikan sebagai pengaruh negatif.

Selain itu, pengaruh antar variabel Religuitas (Y) dengan Variabel Pola Asuh Orang Tua ( $X_2$ ) juga dapat dilihat dari nilai signifikansi 2-tailed sebesar  $0,513$  yang artinya lebih besar dari  $0,05$ . Sehingga jika nilai signifikansi hasil penelitian lebih dari  $0,05$  maka pengaruh antar variabel tersebut dikatakan tidak signifikan.

Dengan demikian dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan ekstrakurikuler rohis ( $X_1$ ) dan pola asuh orang tua ( $X_2$ ) terhadap religuitas siswa (Y) jika dilakukan secara bersama-sama atau berkesinambungan. Dan berpengaruh cukup kuat atau dikategorisasikan berpengaruh sedang jikadilakukan dengan uji Korelasi *Pearson Product Moment*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyajikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Pelaksanaan ekstrakurikuler rohis agar lebih ditingkatkan, baik dalam kegiatan maupun materi yang diajarkan harus lebih variatif dan sesuai kemampuan siswa. Sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik dan mudah difahami oleh siswa.

2. Dan pihak sekolah juga diharapkan untuk dapat memperhatikan dan mendukung setiap kegiatan ekstrakurikuler dengan memfasilitasi sarana dan prasarana yang ada di sekolah agar kegiatan ekstrakurikuler rohis menjadi lebih baik.
3. Untuk siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, terutama dalam ekstrakurikuler rohani islam (ROHIS). Agar hasil yang diperoleh lebih baik lagi dari sebelumnya baik dalam sikap, perilaku maupun prestasi keagamaan dan diharapkan juga agar siswa mampu mengaplikasikan hasil yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
4. Untuk orang tua diharapkan agar lebih intensif dalam memberikan pola asuh yang baik dalam keluarga, tidak hanya menuntut anak untuk melakukan perilaku baik (religius) tetapi orang tua juga memberikan contoh untuk berperilaku religius juga. Karena sejatinya anak adalah peniru yang handal dalam keluarga.
5. Untuk peneliti berikutnya. Dalam penelitian ini peneliti memberikan informasi mengenai keaktifan ekstrakurikuler rohis dan pola asuh orang tua terhadap religiusitas siswa SMA Negeri 1 Kutorejo. Akan tetapi religiusitas siswa tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel tersebut, melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Maka dari itu peneliti berikutnya diharapkan mampu meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap keberagaman siswa.